

LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman observasi dan wawancara

Pedoman Wawancara

A. PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis akan menggunakan pedoman observasi dengan tujuan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian pedoman observasi mengenai “Analisis Teologi Kontekstualisasi Ritual *Pantokesan Gandang* dalam Tradisi *Rambu Solo’* di Orobua Sesenapadang Kabupaten Mamasa

1. Mengamati lingkungan sosial masyarakat Mamasa
2. Mengamati Pelaksanaan Ritual *Pantokesan Gandang*
3. Mengamati Lingkungan tempat pelaksanaan ritual
4. Mengamati alat musik gendang yang di gunakan dalam ritual tersebut
5. Mengamati makna dari alat musing gendang yang digantungkan yang di interpretasikan bagi masyarakat

B. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan pedoman wawancara agar dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan makna ritual *Pantokesan*

Gandang yang di tinjau dari teologi kontekstualisasi. Pedoman wawancara ini terkait dengan “Analisis Teologis Kontekstualisasi Ritual *Pantokesan Gandang* dalam Tradisi *Rambu Solo’* di Orobua Sesenapadang Kabupaten Mamasa dalam Perspektif Teologi Kontekstualisasi.

Pedoman Wawancara Tokoh Adat

1. Menurut anda bagaimana ritual *Pantokesan Gandang* dalam tradisi *Rambu Solo’* di pahami dalam agama leluhur?
2. Apa makna dan tujuan gendang yang digantungkan dalam tradisi *Rambu Solo’*?
3. Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses ritual *Pantokesan Gandang*?
4. Apa saja simbol-simbol yang digunakan dalam ritual *Pantokesan Gandang*?
5. Menurut anda apakah masyarakat Mamasa memahami bahwa dalam ritual ini Allah hadir di dalamnya?
6. Apakah kebudayaan yang dihidupi di Mamasa dipahami sebagai bagian dari kerajaan Allah?
7. Sejak kapan masyarakat Mamasa mulai memahami ritual *Pantokesan Gandang* dalam kekristenan?

8. Menurut anda apakah dalam berbagai situasi hidup masyarakat tetap mengutamakan Tuhan dalam hidupnya?
9. Apa nilai-nilai teologis yang terkandung dalam ritual *Pantokesan Gandang*?

Pedoman Wawancara Majelis Gereja

1. Menurut anda bagaimana ritual *Pantokesan Gandang* dalam tradisi *Rambu Solo'* di pahami dalam agama leluhur?
2. Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses ritual *Pantokesan Gandang*?
3. Menurut anda apakah ritual *Pantokesan Gandang* berhubungan dengan Alkitab?
4. Sejak kapan masyarakat Mamasa mulai memahami ritual *Pantokesan Gandang* dalam kekristenan?
5. Apa nilai-nilai teologis yang terkandung dalam ritual *Pantokesan Gandang*?

Pedoman Wawancara tokoh masyarakat

1. Menurut anda bagaimana ritual *Pantokesan Gandang* dalam tradisi *Rambu Solo'* di pahami dalam agama leluhur?

2. Apa tujuan gendang yang digantungkan dalam tradisi *Rambu Solo?*
3. Bagaimana proses ritual *Pantokesan Gandang* dalam tradisi *Rambu Solo?*
4. Dimana ritual *Pantokesan Gandang* dilaksanakan?

Rekap Hasil Wawancara

Nama : Daud L

Tgl Wawancara : 18 Mei 2025

No	Daftar Pertanyaan kepada Tokoh Adat	Jawaban Informan
1.	<p>Apa yang dimaksud Ritual <i>Pantokesan Gandang</i></p>	<p>Ritual <i>Pantokesan Gandang</i> adalah salah satu ritual yang dilaksanakan sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang meninggal dan sebagai simbol strata sosial seseorang. Ritual ini tidak semua masyarakat Mamasa dapat melakukan hanya Masyarakat yang keturunan Bangsawan, orang yang mapan secara ekonomi serta orang terpandang</p>

		dalam kampung
2.	Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses ritual <i>Pantokesan Gandang</i> ?	Tahapan-tahapan dalam ritual <i>Pantokesan Gandang</i> dalam keyakinan aluk todolo pertama persiapan dalam tahap ini diawali dengan musyawarah keluarga, kemudian pelaksanaan dalam tahap ini beberapa hal dilaksanakan seperti menggantung gendang, membunyikan gendang menyembelih Korban dan <i>mak tau-tau</i> . Gendang yang digantung terdiri dari 4 tingkatan yaitu <i>tuntunpitu</i> satu gendang yang digantungkan, <i>balado</i> dua gendang yang digantungkan, <i>ruran</i> tiga gendang yang digantungkan

		dan <i>allun</i> empat gendang yang digantungkan jadi jumlah gendang yang digantungkan tergantung dari kemampuan keluarga
3.	Apa makna dan tujuan ritual <i>Pantokesan Gandang?</i>	Makna ritual pantokesan gandang yaitu sebagai simbol bahwa orang yang meninggal adalah orang yang memiliki banyak harta dan mampu melaksanakan ritual sesuai dengan syarat yang ditentukan. Tujuannya sebagai sarana untuk menyempurnakan ritual agar bisa sampai ke surga dan juga simbol stratifikasi sosial.
4.	Apa saja simbol-simbol yang digunakan dalam ritual	Kerbau, babi, gendang, dan patung yang <i>tau-tau</i> dari kayu

	<i>Pantokesan Gandang?</i>	
5.	Masyarakat yakin bahwa dalam ritual <i>Pantokesan Gandang</i> Allah hadir di dalamnya	Iya sejak masyarakat Mamasa menganut agama masyarakat sudah meyakini bahwa kehilangan orang dikasihi adalah pergumulan yang berat namun karena kasih Tuhan keluarga bisa melalui pergumulan itu
6.	Apakah kebudayaan yang dihidupi di Mamasa dipahami sebagai bagian dari kerajaan Allah?	Iya sejak masyarakat menganut kepercayaan iman Kristen masyarakat Mamasa sudah menggali pemahaman-pemahaman dengan menghubungkan kebudayaan-kebudayaan yang telah diwariskan secara turun temurun

7.	Bagaimana ritual <i>Pantokesan Gandang</i> dimaknai dalam kekristenan?	Dengan keyakinan yang dianut masyarakat Mamasa sekarang tidak lagi memaknai kebiasaan dan praktik budaya sebagai sesuatu yang menyelamatkan namun dimaknai ulang berdasarkan keyakinan iman Kristen dengan menyederhanakan ritual-ritual tersebut
8.	Menurut anda apakah dalam berbagai situasi hidup masyarakat tetap mengutamakan Tuhan dalam hidupnya?	Menurut saya iya terbukti dari hal-hal yang dilakukan pastinya selalu diawali dengan doa
9.	Apa nilai-nilai teologis yang terkandung dalam ritual <i>Pantokesan Gandang</i> ?	Menurut saya nilai-nilai teologis yang terkandung dalam ritual <i>Pantokesan Gandang</i> yaitu penghormatan dan pengabdian

		serta simbol identitas
--	--	------------------------

Nama : Bortholomeus S.Th

Tgl Wawancara : 19 Juni 2025

No	Daftar Pertanyaan Kepada Majelis Gereja	Jawaban Informan
1.	Apa yang dimaksud Ritual <i>Pantokesan Gandang</i> ?	Ritual <i>Pantokesan Gandang</i> adalah penghormatan terakhir kepada keluarga yang sebagai jembatan untuk sampai ke <i>pollondong</i> surga bagi aluk todolo dan simbol strata sosial seseorang.
2.	Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses ritual <i>Pantokesan Gandang</i>	Awalnya tahapan-tahapan yang dilakukan dalam ritual ini pertama diawali dengan musyawarah keluarga namun setelah masyarakat Mamasa

		<p>menganut agama maka ritual ini disederhanakan dengan tahapan-tahapan seperti persiapan yang diawali dengan doa penyerahan kemudian musyawarah keluarga setelah selesai masuk pada tahap pelaksanaan dalam tahap pelaksanaan gendang digantung di depan rumah sesuai dengan kesepakatan dalam musyawarah keluarga lalu dibunyikan pertama oleh orang tua setelah diawali orang tua maka gendang sudah bisa dibunyikan oleh semua kalangan selama ritual berlangsung dalam tahap pelaksanaan juga dilaksanakan</p>
--	--	---

		pemotongan korban sampai ritual selesai
3.	Menurut anda apakah ritual <i>PantokesanM Gandang</i> berhubungan dengan Alkitab?	Menurut saya ritual ini berhubungan dengan Alkitab karena dalam kitab Mazmur 150 juga membahas tentang gambus dan kecapi untuk memuji Tuhan
4.	bagaimana ritual <i>Pantokesan Gandang</i> dimaknai dalam kekristenan?	Cara masyarakat mamasa memaknai ritual <i>Pantokesan Gandang</i> dengan menyederhanakan tahapan-tahapan dalam ritul tersebut seperti menghilangkan tahapan-tahapan yang menurut pemahamannya bukan lagi kepercayaan yang dianut dengan menampahkan tahapan yang sesuai dengan upacara

		keagamaan
5.	Apa nilai-nilai teologis yang terkandung dalam ritual <i>Pantokesan Gandang</i> ?	Nilai-nilai yang terkandung dalam ritual <i>Pantokesan Gandang</i> adalah penghormatan, persatuan, pengorbanan pengabdian, do dan harapan

Nama : Tandi

Tanggal Wawancara: 19 Mei 2025

No.	Daftar Pertanyaan kepada Tokoh Masyarakat	Jawaban Informan
1.	Apa yang dimaksud Ritual <i>Pantokesan Gandang</i> ?	Ritual <i>Pantokesan Gandang</i> memiliki dua arti yaitu kegiatan yang dimaknai sebagai tolak ukur tentang status sosial dan kegiatan yang dilakukan secara turun temurun
2.	Apa tujuan ritual <i>Pantokesan</i>	Tujuannya yaitu sebagai

	<i>Gandandang?</i>	penghormatan dan ungkapan terimakasih kepada leluhur
3.	Bagaimana tahapan dalam proses ritual <i>Pantokesan Gandang?</i>	Kegiatan yang dilakukan dalam ritual <i>Pantokesan Gandang</i> pertama diawali dengan doa, kemudian ada musyawarah keluarga untuk menentukan ritual tingkatan seberapa yang akan dilaksanakan lalu pemasangan gendang dan terahir membunyikan gendang selama ritual berlangsung sesuai batas waktu mayat disemayamkan.
4.	Dimana ritual <i>Pantokesan Gandang</i> dilakukan?	Tergantung kesepakatan keluarga bisa dilaksanakan di rumah adat dan bisa juga di rumah biasa